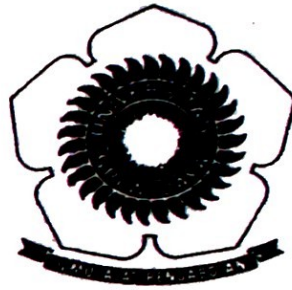


S  
352.48  
Eka  
P  
2014

27400/27982

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN ALOKASI  
BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI DI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2008-2012**



**EKA YAYUK PRATIWI**

**01101002059**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN ALOKASI BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROPINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2008 - 2012

Disusun oleh:

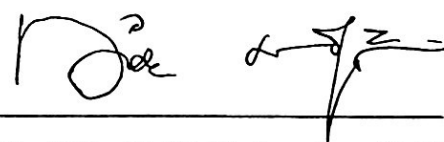
Nama : Eka Yayuk Pratiwi  
NIM : 01101002059  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan & Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 1 September 2014 .



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP 196007101987031003

Tanggal : 4 September 2014



Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH DAN ALOKASI BELANJA  
MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2008-2012

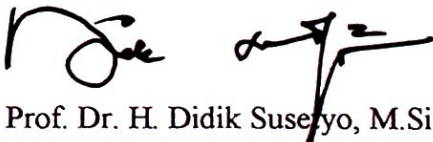
Disusun oleh:

Nama : Eka Yayuk Praatiwi  
NIM : 01101002059  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 September 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, September 2014

Ketua



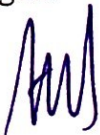
Prof. Dr. H. Didik Suseyo, M.Si  
NIP 196007101987031003

Anggota



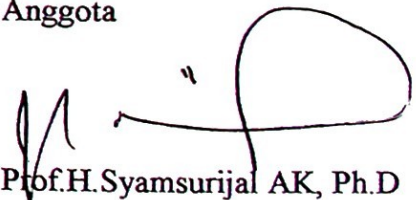
Anna Yulianita, S.E., M.Si  
NIP 197007162008012015

Anggota

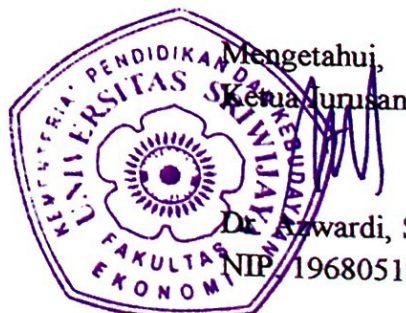


Dr. Azwardi, S.E, M.Si  
NIP. 196805181993031003

Anggota



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D  
NIP. 195212121981021001



Dr. Azwardi, S.E., M.Si  
NIP. 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Yayuk Pratiwi  
NIM : 01101002059  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan Tahun 2008-20012

Pembimbing :

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Anggota : Anna Yulianita, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 18 September 2014

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya ilmiah orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, September 2014



Pembuat Pernyataan

Eka Yayuk Pratiwi

NIM. 01101002059



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Yayuk Pratiwi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 18 Juni 1992

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Raden Intan Gg. Al Irsyad No. 16  
RT.01/RW01 Kelurahan Way Urang, Kecamatan  
Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi  
Lampung.

Alamat Email : Ekayayukpra@yahoo.com

Pendidikan Formal :

SD : SD Negeri 2 Kalianda

SMP : SMP Negeri 1 Kalianda

SMA : SMA Negeri 1 Kalianda

Pendidikan Non Formal :



1. Les English A P (EAP) Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya Tahun

2012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan Tahun 2008-2012”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh variabel kinerja keuangan daerah dan alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2012. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan
3. Ketua Jurusan
4. Sekretaris Jurusan
5. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
6. Orang tua

Inderalaya, 2014

Eka Yayuk Pratiwi

## ABSTRAK

### Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan Tahun 2008-2012

Oleh:  
Eka Yayuk Pratiwi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan daerah dan alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2008-2012. Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi. Variabel independen yang digunakan adalah kinerja keuangan daerah dan alokasi belanja modal. Data yang digunakan adalah data panel (*pooled data*) dengan menggunakan data sekunder berdasarkan urutan waktu (*time series*) dan berdasarkan urutan observasi (*cross section*). Data penelitian yang telah dikumpulkan diolah dengan metode regresi data panel, yaitu Model *Fixed Effect* menggunakan program *eviews 6*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan daerah berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 0,20, artinya jika kinerja keuangan daerah meningkat sebesar 1% maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat 0,20%. Variabel alokasi belanja modal juga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 0,16, yang artinya jika alokasi belanja modal meningkat sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,16%.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan Daerah, Alokasi Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel, Fixed Effect Model.*



## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF LOCAL FINANCIAL PERFORMANCE AND CAPITAL EXPENDITURE ALLOCATION ON THE ECONOMIC GROWTH IN SOUTH SUMATERA IN 2008 – 2012

By:

Eka Yayuk Pratiwi; Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si; Anna Yulianita, S.E.,M.Si.

This study was aimed at finding out the influence of local financial performance and capital expenditure allocation on the economic growth of all districts/cities in South Sumatera Province in 2008 – 2012. the dependent variable was the economic growth. The independent variables were the local financial performance and capital expenditure allocation. The data were the time series secondary pooled ones taken based on cross section observations. The data were processed using Fixed Effect through E-views 6.0 Program. This study showed that the local financial performance had significant and positive influence on the economic growth by coefficient 0.20 which implied that a 1% increase in local financial performance caused a 0.20% increase in economic growth. The allocation of capital expenditure also had significant and positive influence on the economic growth by coefficient 0.16 which implied that a 1% increase in capital expenditure allocation caused a 0.16% increase in economic growth.

**Keywords:** *Local Financial Performance, Capital Expenditure Allocation, Economic Growth, Panel Data, Fixed Effect Model*

Acknowledged by,



Hariswan P.J.,M.Pd.

Email: [hariswan@yahoo.com](mailto:hariswan@yahoo.com)

Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1. Pertumbuhan Ekonomi .....	10
2.1.1.1 Teori Pertumbuhan Neo Klasik .....	11
2.1.1.2 Teori Pertumbuhan Baru (New Growth Theory) .....	12
2.1.2. Teori Pengeluaran Pemerintah.....	13

2.1.3. Teori Investasi .....	18
2.1.4. Kebijakan Pengeluaran Pemerintah .....	19
2.1.5. APBD .....	20
2.1.6. Belanja Modal .....	23
2.1.7. Kinerja Keuangan .....	26
2.1.7.1 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	27
2.1.7.2 Rasio Efektifitas .....	27
2.1.7.3 Rasio Efisiensi .....	28
2.1.7.4 Rasio Aktifitas .....	28
2.1.7.5 Keseluruhan Rasio Kinerja Keuangan Daerah .....	29
2.2. Penelitian Terdahulu .....	29
2.3. Kerangka Pemikiran .....	35
2.5 Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	38
3.2. Rancangan Penelitian .....	38
3.3. Sumber Data .....	39
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	39
3.5. Teknik Analisis .....	43
3.5.1. Teknik Analisis Kualitatif .....	43
3.5.2. Teknik Analisis Kuantitatif .....	43
3.5.2.1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah .....	44



3.5.2.2. Rasio Efektifitas .....	45
3.5.2.3. Rasio Efisiensi .....	46
3.5.2.4. Rasio Aktifitas .....	47
3.5.2.5. Keseluruhan Rasio Kinerja Keuangan Daerah .....	48
3.5.2.6. Analisis Regresi Data Panel .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1. Gambaran Umum .....	56
4.1.1. Geografis dan Wilayah .....	56
4.1.2. Perkembangan Penduduk Sumatera Selatan.....	58
4.1.3. Potensi Wilayah Sumatera Selatan .....	60
4.1.4. Kemandirian Keuangan Daerah di Sumatera Selatan .....	60
4.1.5. Analisis Efisiensi dan Efektifitas di Sumatera Selatan .....	63
4.1.5.1. Analisis Efisiensi .....	63
4.1.5.2. Analisis Efektifitas .....	64
4.1.6. Gambaran Alokasi Belanja Modal di Sumatera Selatan .....	66
4.2. Hasil Penelitian .....	67
4.2.1. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	67
4.2.2. Uji Statistik .....	73
4.3. Pembahasan .....	76
4.3.1. Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Selatan .....	76

4.3.2. Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	
Kabupaten /Kota Propinsi Sumatera Selatan.....	77
4.3.3. Analisis Intersep Pertumbuhan Ekonomi Masing-Masing	
Kabupaten /Kota di Propinsi Sumatera Selatan.....	79
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>84</b>
5.1. Kesimpulan .....	84
5.2. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Propinsi Sumatera Selatan	4
Tabel 1.2 Perkembangan PDRB Propinsi Sumatera Selatan 2001-2012 Dengan Migas dan Non Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000....	6
Tabel 3.5.2.1 Kriteria Rasio Kemardirian Keuangan Daerah .....	44
Tabel 3.5.2.2. Kriteria Rasio Efektifitas Keuangan Daerah .....	45
Tabel 3.5.2.3. Kriteria Rasio Efisiensi Keuangan Daerah .....	46
Tabel 3.5.2.4 Kriteria Kinerja Keuangan Daerah .....	48
Tabel 4.1 Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Selatan.....	59
Tabel 4.2 Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2012 .....	61
Tabel 4.3. Nilai Efektifitas di Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2012 .....	65
Tabel 4.4. Hasil Uji Menggunakan <i>Chow Test</i> .....	68
Tabel 4.5. Hasil Uji Menggunakan <i>Hausman Test</i> .....	69
Tabel 4.6. Hasil Regresi Model Pertumbuhan Ekonomi dengan <i>Fixed Effect</i>	70
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi menggunakan <i>Fixed Effect</i> .....	72
Tabel 4.8. Hasil Kinerja Keuangan Daerah di Sumatera Selatan.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Akumulasi Modal dan Pertumbuhan Ekonomi.....	12
Gambar 1.2. Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah menurut Wagner.....	16
Gambar 1.3. Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	17
Gambar 4.1. Perkembangan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Kabupaten /Kota di Sumatera Selatan.....	62
Gambar 4.2. Tingkat Efisiensi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan .....	63
Gambar 4.3. Perkembangan Belanja Modal di Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Selatan .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Rasio Kinerja Daerah di Propinsi Sumatera.....	90
Lampiran 2 Belanja Modal Kabupaten//Kota di Propinsi Sumatera Selatan.....	93
Lampiran 3 Produk Domestik Regional Bruto ADHK.....	94
Lampiran 4 Hasil Estimasi Pooled Least Square .....	95
Lampiran 5 Hasil Estimasi Fixed Effect.....	96
Lampiran 6 Hasil Estimasi Random Effect.....	97
Lampiran 7 Hasil Uji Chow .....	98
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman.....	99

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan pemerintah daerah, baik ditingkat propinsi maupun tingkat kabupaten dan kota memasuki era baru dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 22 tahun 1999 yang mengatur tentang otonomi daerah dan desentralisasi fiskal. Dalam perkembangannya kebijakan ini diperbaharui dengan dikeluarkannya undang-undang nomor 32 tahun 2004 dan Undang-Undang nomor 33 tahun 2004.

Kedua undang-undang ini mengatur tentang *Pemerintah daerah* dan *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Kebijakan ini merupakan tantangan dan peluang bagi pemerintah daerah (pemda) dikarenakan pemda memiliki kewenangan lebih besar untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif (Adi P.H, 2006: 1)

Sejalan dengan perubahan undang-undang otonomi daerah tersebut, tentunya membawa konsekuensi kepada perubahan dalam pengelolaan fiskal kepada pemerintah daerah. Perubahan ini membuat pemerintah daerah diharapkan lebih mampu melaksanakan pembangunan di segala bidang, terutama untuk pembangunan sarana dan prasarana publik (*Public services*).



Pemerintah daerah baik dari sisi perencanaan, pembangunan, maupun pembiayaannya. Oleh karena itu, kreativitas dan inisiatif suatu daerah dalam menggali sumber-sumber keuangan akan sangat tergantung pada kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah itu sendiri. Disatu sisi, mobilisasi sumber daya keuangan untuk membiayai berbagai aktivitas daerah ini dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam menjalankan fungsinya. Namun demikian, mobilisasi sumber dana secara berlebihan dapat menimbulkan dampak jangka panjang yang tidak kondusif (Hidayat, 2007: 214).

Berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, pemerintah daerah yang mengatur dan mengurus urusan pemerintah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Melalui otonomi dan desentralisasi fiskal, pemerintah memiliki wewenang untuk menggali pendapatan dan melakukan peran alokasi secara mandiri dalam menetapkan prioritas pembangunan. Tujuan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal menurut UU No.32 Tahun 2005 adalah untuk meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat.

Dalam otonomi daerah terdapat dua aspek kinerja keuangan yang dituntut agar lebih baik dibandingkan sebelum otonomi daerah. Aspek pertama adalah bahwa daerah diberi kewenangan mengurus pembiayaan daerah dengan kekuatan utama pada kemampuan Pendapatan Asli Daerah (Desentralisasi Fiskal).

Aspek kedua yaitu di sisi manajemen pengeluaran daerah, bahwa pengelolaan keuangan daerah harus lebih akuntabel dan transparan tentunya menuntut daerah agar lebih efisien dan efektif dalam pengeluaran daerah.

Pengelolaan keuangan daerah yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu daerah. Pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif atau memenuhi prinsip *value for money* serta partisipasi akuntabilitas dan keadilan akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan keuangan daerah yang baik tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal tapi juga harus didukung oleh kemampuan keuangan daerah yang memadai (Sularso, 2011: 110).

Tingkat kemampuan keuangan daerah salah satunya dapat diukur dari besarnya penerimaan daerah khususnya Pendapatan Asli daerah (PAD). Upaya pemerintah daerah dalam menggali kemampuan keuangan daerah dapat dilihat dari kinerja keuangan daerah yang diukur menggunakan analisis rasio keuangan daerah. Pengukuran kinerja keuangan pada pemerintah daerah juga digunakan untuk menilai akuntabilitas dan kemampuan keuangan daerah dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Dengan demikian maka suatu daerah yang kinerja keuangannya dinyatakan baik berarti daerah tersebut memiliki kemampuan keuangan untuk membiayai pelaksanaan otonomi daerah (Sularso, 2011: 110).

Sedangkan untuk meningkatkan PAD dengan cara: (1) memperluas basis penerimaan; (2) memperkuat proses pemungutan; (3) meningkatkan pengawasan; (4) meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan; (5) meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik (Susetyo, 2010: 32).

Sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1 perkembangan PAD provinsi Sumatera Selatan tahun 2001-2012 secara rata-rata selalu meningkat sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001-2012**

Tahun	Pendapatan Asli Daerah	Pertumbuhan (%)
2001	190,521,658,000	-
2002	289,634,625,000	1.52
2003	428,080,427,000	1.48
2004	493,132,547,170	1.15
2005	594,754,228,650	1.21
2006	743,056,584,741	1.25
2007	847,970,651,231	1.14
2008	1,139,854,762,705	1.34
2009	1,171,643,000,000	1.03
2010	1,496,643,283,800	1.28
2011	1,849,119,912,016	1.24
2012	1,899,649,695,000	1.03

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, Sumsel Dalam Angka, 2014.

Ada tiga faktor atau komponem utama pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal, pertumbuhan penduduk, dan hal-hal yang berhubungan dengan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja yang dianggap secara positif merangsang pertumbuhan ekonomi (Todaro, 2000: 158).

Salah satu faktor tersebut diatas yang menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah akumulasi modal, yang terkait erat dengan investasi. Kemajuan suatu daerah dapat ditunjukkan salah satunya dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, di mana salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah. Untuk dapat meningkatkan investasi maka kemampuan keuangan daerah juga harus memadai. Indikator besar kecilnya investasi daerah adalah tingginya rasio belanja modal dalam APBD (Sularso, 2011: 110-111).

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur dalam menilai gambaran dan dampak kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah terutama dalam bidang ekonomi. Melemahnya pertumbuhan ekonomi berakibat pada melemahnya daya beli masyarakat sehingga inflasi pun tidak terhindarkan. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau perkembangan ekonomi suatu daerah adalah komposisi dan pertumbuhan PDRB yang bersangkutan.

Adapun perkembangan pertumbuhan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Konstan 2001 periode tahun 2003-2012 cenderung meningkat baik dengan migas dan non migas. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan rata-rata meningkat terutama dari tahun 2003-2012.

Selama tahun pengamatan pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan meningkat. Namun ditahun 2003 mengalami penurunan dan tahun selanjutnya selalu meningkat. Lebih jelasnya, perkembangan PDRB Provinsi Sumatra Selatan atas dasar harga konstan 2000 dari tahun 2001-2012 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

**Tabel 1.2 Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2001-2012 Dengan Migas dan Non Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	PDRB dengan Migas	Tahun	PDRB tanpa Migas
2001	41.477.390	2001	30.672.560
2002	47.862.066	2002	36.162.833
2003	45.247.401	2003	31.810.725
2004	47.344.395	2004	33.969.083
2005	49.634.518	2005	36.318.656
2006	52.215.287	2006	38.971.024
2007	55.262.114	2007	42.106.149
2008	58.065.455	2008	44.763.105
2009	60.452.944	2009	47.022.875
2010	63.735.999	2010	50.294.815
2011	68.008.496	2011	54.386.209
2012	72.094.166	2012	58.701.236

Sumber: Badan Pusat Statistik, Sumatera Selatan dalam angka berbagai edisi, 2014.

Demikian pula pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan tanpa migas menunjukkan keadaan perekonomian yang membaik dan stabil. Tingkat pertumbuhan ekonomi tanpa migas meningkat dari tahun 2003-2012, namun dari tahun 2002-2003 PDRB tanpa migas mengalami penurunan.

Alokasi belanja modal pada pemerintah daerah juga dipengaruhi oleh baik tidaknya kinerja keuangan daerah seperti rasio kemandirian, rasio efektifitas, rasio efisiensi, rasio aktifitas dan tingkat pertumbuhan. Dengan demikian terdapat keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi daerah dengan alokasi belanja modal serta kinerja keuangan (Sularso, 2011: 111).

Oleh sebab itu, apakah alokasi belanja modal tersebut dipengaruhi atau tidaknya oleh kinerja keuangan daerah di Sumatera Selatan dan bagaimana pengaruhnya kinerja dan alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah dan Alokasi Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan dan alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan.



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penyusunan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang keterkaitan antara kinerja keuangan daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan keterkaitan antara alokasi belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya di Sumatera Selatan.
2. Bagi dunia ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah khususnya pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang menyangkut kinerja keuangan daerah dan alokasi belanja modal daerah sehingga peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat sejalan dengan meningkatnya kinerja keuangan daerah dan alokasi belanja modal.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menyajikan hasil analisis data penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian dan pembahasan yang berasal dari hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran yang diajukan peneliti berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari. 2006. "Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota se Jawa-Bali)" *Simposium Nasional Akutansi 9 Padang*. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Adisasmita, 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Agustina, Oesi. 2013. Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah di Era Otonomi Daerah : Studi Kasus Kota Malang (Tahun Anggaran 2007-2011). *Jurnal*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Ajija, Shochrul R. 2012. *Cara Cerdas Menguasai E-views*. Jakarta. Penerbit : Salemba Empat.
- Andariko, Pipsi Maya, 2011."Studi Komparatif Analisa Kinerja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Oku, Oku Selatan, dan Oku Timur" *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya. (tidak dipublikasi)
- Ardhini. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik Dalam Prespektif Teori Keagenan (Studi Pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah). *Skripsi* Universitas Diponegoro. Semarang.
- Arsyad. 2005. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Asngari, Imam. 2008. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews Dan Spss*. Laboratorium Computer Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Astria, Sheilla Andita. 2013. Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Propinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Daling, Marchelino. 2013. "Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. Universitas Sam Ratulangi. Manado". *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 September 2013.

- Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK). Diambil pada tanggal 18 November 2013 melalui [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id)
- Dumairy. 1997. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Gujarati, Damodar N. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Halim, A. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Halim A. & Iqbal M. 2012. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Halim, Abdul. 2002. *Akuntansi dan Pengendalian Keuangan Daerah*. Seri Bunga Rampai. Manajemen Keuangan Daerah. UUP AMP YKN. Yogyakarta.
- Hidayat, *et.al.*, 2007. "Analisis Kinerja Keangan Kabupaten/Kota Pemekaran di Sumatera Utara. Univeristas Sumatera Utara, Medan." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 12 No. 3.
- Jhingan, M.L. 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Penerjemah: D. Guritno*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairil. 2009. Pengaruh Investasi Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Propinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, Inderalaya
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press. Yogyakarta.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mankiw, N. Gregory, 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Maryati, Ulfi & Endrawati. 2010. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi . Studi Kasus Sumatera Barat". *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol 2 No. 2.

- Musgrave, Richard. 1991. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Nanga, Muana. 2001. *Makroekonomi Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah dan Desentralisasi.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dan Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Republik Indonesia, Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah dan Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Sagay, Brian. 2013. "Kinerja Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Minahasa Selatan. Univeristas Sam Ratulangi. Manado". *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3 September 2013.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah dan Dasar Kebijakan Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: LPFEUI
- Sularso, Havid & Restianto, Yanuar E. 2011. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Tengah. Universitas Jendral Soedirman, Purwekerto". *Media Riset Akuntansi* Vol. 1 No. 2, Agustus 2011.
- Susetyo, Didik. 2010. *Desentralisasi Fiskal, Kesenjangan Fiskal, dan Disparitas Regional*. Palembang: Univeristas Sriwijaya
- Todaro, P. Michael. 1997. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga, terjemahan Haris Murandi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, P. Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, edisi VII, Jakarta: Erlangga